

Abstrak

Apendisitis akut merupakan penyakit yang menempati urutan ketiga terbesar di Indonesia pada tahun 2009. Apendisitis akut memerlukan penanganan yang merupakan jenis operasi bersih kontaminasi dan memerlukan antibiotik profilaksis untuk mencegah terjadinya infeksi luka operasi. Penggunaan antibiotik profilaksis yang tidak rasional merupakan salah satu pemicu terjadinya infeksi luka operasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran persebaran antibiotik profilaksis dan jumlah penggunaan antibiotik profilaksis yang rasional pada pasien dewasa dan geriatri di RS Bethesda Yogyakarta periode Januari-Desember tahun 2015 dengan membandingkan data penggunaan antibiotik profilaksis menurut literatur *Clinical Pathway* RS Bethesda, *ASHP Guideline* (2013) dan *DIH* (2015). Penelitian observasional ini menggunakan desain penelitian deskriptif dan retrospektif. Evaluasi dilakukan berdasarkan kriteria rasionalitas diantaranya tepat indikasi penyakit, tepat pemilihan obat, tepat dosis, tepat waktu pemberian, tepat lama pemberian dan tepat penilaian kondisi pasien. Pada penelitian ini, diperoleh gambaran persebaran antibiotik profilaksis diantaranya ceftriaxone (65,52%), ceftizoxime (15,25%), cefuroxime (5,17%), cefixime (1,72%), levofloxacin (1,72%), metronidazole (1,72%), meropenem (1,72%), cefoperazone/ sulbactam (6,90%). Rasionalitas penggunaan antibiotik profilaksis menurut penelitian ini adalah 25 kasus (43,10%) rasional dan 33 (56,90%) kasus tidak rasional.

Kata Kunci : Apendisitis Akut, Antibiotik Profilaksis, Rasionalitas

Abstract

*Acute appendicitis is a disease which third largest in Indonesia in 2009. The acute appendicitis requiring appendectomy that is a kind of contamination clean operation requiring prophylactic antibiotics to prevent surgical site infection. Irrationality of prophylactic antibiotics using is one of the triggers of surgical wound infection. The study aimed to describe the types of antibiotics prophylaxis that prescribed and the number of rational use of antibiotic prophylaxis in adults and geriatric patients at Bethesda Hospital in Yogyakarta for period January to December 2015 by comparing data on the use of prophylactic antibiotics according to the literature *Clinical Pathway Bethesda Hospital*, *ASHP Guidelines* (2013) and *DIH* (2015). This observational study used a descriptive and retrospective study design. Evaluation is based on criteria for rational include proper disease indications, proper drug selection, right dosage, timing of administration, duration of administration and proper assessment of the condition of the patient. The results showed the prescribing prophylactic antibiotics such as ceftriaxone (65.52%), Ceftizoxime (15.52%), cefuroxime (5.17%), cefixime (1.72%), levofloxacin (1.72%), metronidazole (1.72%), meropenem (1.72%) and cefoperazone / sulbactam (6.90%). Rational prophylactic antibiotics therapy in this study is 25 (43.10%) cases of rational and 33 (56.90%) cases are irrational.*

Keyword : Acute Appendicitis, Antibiotic Prophylaxis, Rationality